

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode pendekatan penelitian pada masa sekarang. Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nasir (1985 : 42) yaitu sebagai berikut : "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun sesuatu peristiwa pada masa sekarang".

Sedangkan Sanafiah Faisal (1982 : 42) secara lebih terperinci mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif tujuannya mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat ini. Di dalamnya terdapat upaya pencatatan, deskripsi, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Pada penelitian deskriptif ini, didalamnya termasuk berbagai tipe perbandingan dan mungkin juga sampai pada usaha mencairkan hubungan yang terdapat diantara variabel-variabel.

Sedangkan menurut Winarno surakhmad (1990 : 140), metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang disimpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisis (karena itu metoda ini disebut metode analitik).

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian, karena metode penelitian ini tertuju pada

pemecahan masalah yang ada pada saat penelitian dan dengan ini peneliti dapat menuturkan, mengklasifikasikan, dan mengolah data yang terkumpul yang berkaitan dengan “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Bandung”.

### **3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian**

#### **3.2.1 Variabel**

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini, variable penelitian dapat ditentukan sebagai berikut :

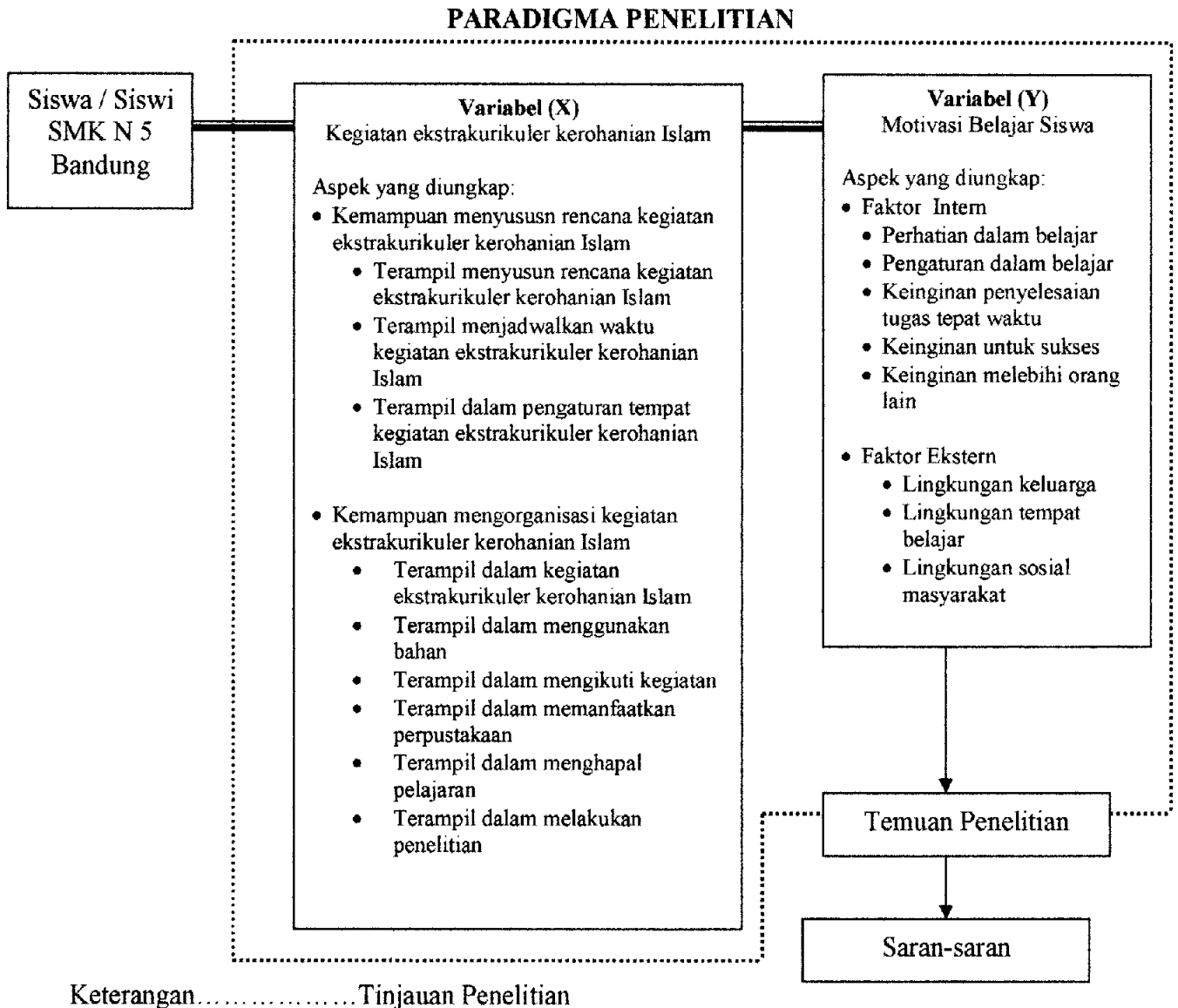
- a. Variabel bebas (X) adalah kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam
- b. Variabel terkait (Y) adalah motivasi belajar siswa SMK N 5 Bandung

Variabel adalah objek penelitian apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1992 : 9). Penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan di kaji yakni variabel bebas dan variabel terikat. Sudjana (2001 : 12) mengungkapkan bahwa “Variabel bebas atau variabel predictor (*independent variable* ) sering bisa di beri notasi X adalah variabel penyebab atau yang di duga memberikan suatu pengaruh atau efek terhadap peristiwa lain.

#### **3.2.2 Paradigma Penelitian**

Paradigma berasal dari Bahasa Inggris, yang berarti model/pola, jadi paradigma penelitian yang dimaksudkan disini adalah : model/pola penelitian. Secara umum paradigma penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Secara umum paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

**Alur Hubungan Antar Variabel**



Gambar 3.2 Alur Hubungan Antar Variabel

### **3.3 Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Data**

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam
2. Jumlah siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 5 Bandung.
3. Data tentang motivasi siswa terhadap belajar di SMK N 5 Bandung

#### **3.3.2 Sumber Data**

Data untuk penelitian ini didapat dari beberapa sumber catatan yaitu :

1. Siswa kelas 1 (satu) dan 2 (dua) yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Bandung yang berjumlah 29 orang.
2. Guru terdiri dari 2 orang dari pembina ekstrakurikuler kerohanian Islam.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis (Sudjana, 2001 : 83).

Data dan informasi tersebut dapat diperoleh baik dari individu, gejala, peristiwa/kejadian, dokumen tertulis, maupun sumber-sumber atau objek-objek lain yang akan diteliti.

### 3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 1, dan 2 yang berjumlah 29 orang di SMK Negeri 5 Bandung.

Tingkat	Jumlah Siswa
I (Satu)	30 orang
II (dua)	150 orang
$\Sigma$	180 orang

Tabel 3.1 Populasi penelitian

### 3.4.2 Sampel

Penelitian ini dilakukan terhadap sebagian populasi yang disebut sampel. Menurut Sudjana (2001 : 84) sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Random Cluster Sampling atau sampel kelompok secara acak. Sampel kelompok yang diambil adalah sampel kelompok belajar dalam kelas. Sampel yang diambil pada populasi ini adalah kelas 1 dan 2 teknik bangunan yang berjumlah 29 orang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data, mengacu pada cara apa yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, maka sumber data yang diperoleh didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Angket (kuesioner), yaitu Teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Wawancara, sebagai teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Studi Kepustakaan, dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan literatur yang relevan dengan penelitian ini yaitu dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, mengutip pendapat dari berbagai sumber berupa buku, diktat, internet, surat kabar, dan sumber lainnya.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (1989 : 124), tersebut : “Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lainnya yang ia ketahui”.

#### **3.5.2 Instrumen Penelitian**

Penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Adapun kriteria pemberian skor pada setiap pertanyaan yang diajukan dapat dilihat pada tabel berikut :

**SKALA SIKAP INSTRUMEN PENELITIAN  
PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMKN 5 BANDUNG**

Pernyataan	Skor Jawaban				
	Selalu (SL)	Sering (SR)	Jarang (JR)	Sangat Jarang (SJ)	Tidak Pernah (TP)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sudjana, 2001 : 2007)

Penggunaan angket atau kuesioner ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

- a. Responden dapat mengisi atau menjawab angket menurut kecepatan dan waktu senggang masing-masing
- b. Memudahkan responden untuk menjawab karena alternatif jawaban telah disediakan
- c. Jawaban yang diperoleh beragam dalam lingkup alternatif jawaban yang tersedia, sehingga memudahkan peneliti dalam mengelola
- d. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 160) "instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel"

Data utama yang diolah didalam skripsi ini diperoleh dari angket. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan pembuatan angket
2. Menentukan objek dan respondennya

3. Menyusun butir-butir pernyataan kisi-kisi angket yang telah dibuat
4. Setiap pertanyaan dikoreksi oleh pembimbing
5. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pernyataan. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor daftar pernyataan yang menggunakan skala Likert dengan ukuran ordinal artinya yang diteliti mempunyai tingkat lima urutan, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.
6. Untuk memperkuat kualitas instrument, maka diadakan uji coba pada responden diluar sampel dan selanjutnya dihitung validitas dan reliabilitas dari instrumen.
7. Memperbanyak angket
8. Menyebarkan instrument pada responden yang sebenarnya
9. Mengolah dan menganalisis hasil angket

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipergunakan angket, maka instrumen yang dipakai adalah angket pula. Data yang dijangkau melalui angket merupakan data primer yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan dipecahkan.

Pada penelitian ini digunakan 2 macam angket berdasarkan variabel-variabel penelitian, yakni pemetaan butir dengan angket variabel x (kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam) dan variabel y (motivasi belajar siswa) SMK Negeri 5 Bandung

### **3.5.3 Pengujian Instrumen Penelitian**

Pengujian Instrumen Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji validitas instrumen
2. Uji reliabilitas



### 3.5.3.1 Uji Validitas Angket

Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji tingkat validitas alat ukur ini digunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Nana Sudjana, 1996 : 368})$$

keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi butir
- $\sum X$  = jumlah skor tiap item yang diperoleh responden uji coba
- $\sum Y$  = jumlah skor total item yang diperoleh responden uji coba
- $n$  = jumlah responden uji coba

Dalam hal ini nilai  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriterianya adalah :

- 0,00 – 0,20 : Validitas sangat rendah
- 0,20 – 0,399: Validitas rendah
- 0,40 – 0,699: Validitas sedang/cukup
- 0,70 – 0,899: Validitas tinggi
- 0,90 – 1,00 : Validitas sangat tinggi

Pengujian sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga product moment dengan taraf signifikansi atau pada tingkat kepercayaan 90%, 95% dan 99%.

Hasil yang sudah didapat dari rumus product moment terus disubstitusikan ke dalam rumus t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana, 1996, 377})$$

ket :

- t = uji signifikansi korelasi
- n = jumlah responden uji coba
- r = koefisien korelasi

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga distribusi  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5 % setiap item akan terbukti bila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 90% dan 95% serta derajat kebebasannya ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Kriteria pengujian item adalah jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  maka item tersebut valid.

### 3.5.3.2 Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan. Reliabilitas adalah alat ukur yang dipergunakan secara konstan memberikan hasil yang sama, sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpul data. Untuk menguji reliabilitas alat ukur angket dalam penelitian ini digunakan rumus alpha ( $r_{11}$ ), karena mengingat skor setiap itemnya adalah bukan skor 0 (nol), melainkan rentang antara beberapa nilai yaitu 1 - 4 atau jenis data yang tersedia merupakan data interval. Suharsimi Arikunto (1998 : 190) menjelaskan bahwa rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya bentuk angket atau soal bentuk uraian.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah total variabel dari setiap item dengan rumus :

$$\alpha_n^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{n}\right)^2}{n} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 1998 :186})$$

ket :

$\alpha_n^2$  = harga varians tiap itemnya

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap itemnya

$(\sum X)^2$  = jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap itemnya

n = jumlah responden

2. Mencari jumlah varians butir ( $\sum \alpha_b^2$ ) yaitu dengan menjumlahkan varians dari setiap butirnya ( $\alpha_n^2$ ).

3. Mencari harga varians total dengan rumus :

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{n}\right)^2}{n} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 1998 : 186})$$

$\alpha_i^2$  = harga varians tiap itemnya

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap itemnya

$(\sum Y)^2$  = jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap itemnya

n = jumlah responden

4. Mencari reliabilitas instrumen, menggunakan rumus alpha:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 1998 : 193})$$

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan  $r_{ij}$  tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95%. Kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebagai pedoman untuk penafsirannya adalah :

0,00 – 0,20	: Reliabilitas sangat rendah	
0,20 – 0,399	: Reliabilitas rendah	
0,40 – 0,599	: Reliabilitas sedang cukup	
0,60 – 0,799	: Reliabilitas tinggi	
0,80 – 1,00	: Reliabilitas sangat tinggi	(E.T Ruseffendi, 1994: 144)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian serta menjawab rumusan masalah yang diajukan. Uji statistik yang digunakan dalam menganalisis data terlebih dahulu harus diperhatikan jika data tersebut berskala nominal, ordinal, interval atau ratio.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

- a. Perhitungan kembali jumlah lembar jawaban yang telah diisi oleh responden.
- b. Memberi bobot nilai untuk jawaban SL = 5, SR = 4, JR = 3, SJ = 2, TP = 1
- c. Mentabulasikan data yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
  - Menghitung skor yang diperoleh dari tiap responden.
  - Memberikan skor untuk data hasil penyebaran angket variabel X dan variabel Y ke dalam skor standar Z-score dan T-score. Hal ini dilakukan mengingat skor mentah yang langsung didapat dari korelasi belum mempunyai

apa-apa sebelum diolah, untuk itu skor yang diperoleh dikonversikan ke dalam nilai akhir (NA), mislanya ke dalam Z-score atau T-score.

$$Z\text{-score} = \frac{(X_i - M)}{SD}$$

$$T\text{-score} = \frac{(X_i - M)}{SD} \times 10 + 50$$

Dimana :  $X_i$  = data untuk masing-masing pengamat

$M$  = mean untuk seluruh data

$SD$  = standar deviasi

(sanafiah Faisal, 1982 : 286)

Teknik analisis data uji instrumen ini yang diukur adalah uji normalitas, homogenitas, dan perhitungan koefisien korelasi. Adapun langkah-langkah analisis data uji instrumen adalah sebagai berikut :

- a. Jika datanya berdistribusi normal, dapat dilanjutkan dengan pengtesan homogenitas variansnya
- b. Jika homogen dilanjutkan dengan uji t
- c. Jika datanya tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik non parametrik
- d. Jika datanya berdistribusi normal, tetapi variannya tidak homogen dapat dilanjutkan dengan uji t

### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita olah berdistribusi normal atau tidak. Hal ini juga penting untuk menentukan jenis statistik yang digunakan, jika data tersebut tidak berdistribusi normal, maka digunakan metode

statistik non parametrik. Sedangkan jika data tersebut berdistribusi normal, maka dapat digunakan statistik parametrik.

Langkah yang dilakukan untuk melakukan uji normalitas adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jangkauan (R), yaitu data terbesar - data terkecil.
2. Menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan aturan Sturges, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

3. Menentukan rentang antar interval (P), dengan rumus :

$$P = \frac{R}{k} \quad (\text{Nana Sudjana, 1996 : 47})$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi.
5. Menghitung mean (rata-rata) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1} \quad (\text{Nana Sudjana, 1996 : 70})$$

6. Menghitung simpangan baku (S) dengan rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum f_1 (x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}} \quad (\text{Nana Sudjana, 1996 : 95})$$

7. Membuat tabel distribusi harga yang diperlukan dalam chi-kuadrat, yaitu :

a. Bk = batas kelas interval

b. Nilai baku (z) =  $\frac{x_1 - \bar{x}}{S}$

c. fp = frekuensi pengamatan

d. fh = frekuensi harapan

e. I = luas dibawah kurva normal baku dari 0 ke z

f. menentukan harga chi-kuadrat :

$$x^2 = \sum \frac{(fp - fh)^2}{fh} \quad (\text{Nana Sudjana, 1996 : 273})$$

Uji  $x^2$  dengan kriteria penerimaan hipotesis adalah  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$

### 3.6.2 Uji Homogenitas Varians Populasi

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians dari populasi yang beragam menjadi satu ragam atau ada kesamaan dan layak untuk diteliti. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas yakni rumusan Uji Bartlett.

Dari sampel-sampel kita hitung variansnya masing-masing berupa  $S_2^2, S_n^2$ . lalu cari varians gabungan dari semua sampel dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(\sum(ni - 1)s)}{\sum(ni - 1)}$$

harga satuan B dengan rumus :

$$B = (\log s) \cdot \sum (ni - 1)$$

dan untuk uji Bartlett sendiri menggunakan statistik chi-kuadrat, yaitu :

$$X^2 = (\ln 10) \{B - E(ni - 1) \log s\}$$

Apabila telah didapat hasilnya, maka konsultasikan harga tersebut dengan chi-kuadrat yang terdapat dalam tabel chi-kuadrat. Dengan derajat kebebasan (dk) = n - 1 dan taraf signifikan 95% dan 99%, apabila  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ , maka peubah (X) dan peubah (Y) dalam kondisi homogen.

### 3.6.3 Uji Kecenderungan

Untuk mengetahui gambaran kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y) digunakan uji kecenderungan. Langkah yang digunakan dengan cara menaksirkan rata-rata yang

selanjutnya diformulasikan ke dalam perhitungan klasifikasi tertentu. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\bar{X} - tp \frac{S}{\sqrt{n}} < \mu > \bar{X} + tp \frac{S}{\sqrt{n}} \quad (\text{Sudjana 1992 : 202})$$

Keterangan :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata (Mean)

tp = Nilai t didapat dari distribusi student dengan dk = n-1

si = Standar deviasi = dk = n - 1

Untuk menafsirkan apakah variabel termasuk kategori sangat tinggi atau rendah terlebih dahulu dikonfirmasi sebagai berikut :

$X + 1,5 (Si) > \mu$	—————→	Sangat tinggi
$X + 0,5 (Si) < \mu > x + 1,5 (Si)$	—————→	tinggi
$X - 0,5 (Si) < \mu > x + 0,5 (Si)$	—————→	Cukup
$X - 0,5 (Si) < \mu > x - 0,5 (Si)$	—————→	Rendah
$X + 1,5 (Si) > \mu$	—————→	Sangat rendah

Keterangan :

a. Skor maksimum ideal (Smi) = dk . n

b. Rata – rata ideal (X) =  $\frac{1}{2}$  . (Smi)

c. Standar deviasi ideal (Si) =  $\frac{1}{3}$  . X

Harga-harga tersebut dimasukkan ke dalam konversi sebagai berikut :

$$X + 1,5 (Si)$$

$$X + 0,5 (Si)$$

$$X - 0,5 (Si)$$

$$X - 1,5 (Si)$$



### 3.6.4 Analisis Korelasi

Perhitungan uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan jenis data ordinal dan variabel Y dengan jenis data ordinal (Sugiyono, 2004 : 229), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Perbedaan kriteria penafsiran terhadap koefisien menurut Sugiono (2004 : 216) adalah sebagai berikut :

0,00 – 0,199	: Sangat rendah : Rendah
0,20 – 0,399	: Cukup
0,40 – 0,599	: Sedang
0,60 – 0,799	: Tinggi
0,80 – 1,00	: Sangat tinggi

### 3.6.5 Menguji Hipotesis

Pengujian hipotesa bertujuan untuk apakah hipotesa ( $H_1$ ) yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Setelah didapat harga  $r$ , kemudian untuk memberi kesimpulan harga  $r$  diuji apakah ada artinya atau tidak. Menurut Sugiono (2000 : 234) apabila  $n$  lebih dari 30, dimana dalam tabel tidak ada, maka pengujian signifikansi menggunakan distribusi  $t$ , yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Sugiono 2000 : 234})$$

Keterangan :

$t$  = uji signifikan

$r$  = kadar koefisien korelasi yang telah dihitung

$n$  = jumlah responden uji coba

Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_1$ , jika :

$$t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(n-2)}$$

Kriteria pengujian adalah  $t$  hasil perhitungan dibandingkan dengan daftar distribusi  $t$  dengan signifikansi 95% dan  $dk = n - 2$ . selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu :

- a. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$
- b. jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tolak  $H_1$  dan terima  $H_0$

### 3.6.6 Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya prosentase hubungan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y). Rumus yang digunakan :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

